

## RINGKASAN

Pemantapan mutu laboratorium kesehatan adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk menjamin ketepatan dan ketelitian hasil pemeriksaan dari sebuah laboratorium. Pemantapan mutu terdiri dari dua yaitu pemantapan mutu eksternal dan internal. Pemantapan mutu eksternal sangat bermanfaat bagi sebuah laboratorium untuk menunjukkan penampilan dari sebuah laboratorium berdasarkan parameter yang ditentukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran pemantapan mutu eksternal laboratorium di Puskesmas wilayah Kabupaten Mojokerto.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik analisa kuantitatif yang dilakukan pada beberapa Puskesmas wilayah Kabupaten Mojokerto, yang dilaksanakan pada 01-31 April 2019 dengan sampel sebanyak 15 laboratorium Puskesmas.

Hasil penelitian berdasarkan nilai rata-rata peserta untuk parameter eritrosit dengan *control level low* sebanyak 67% kriteria baik, 33% kriteria cukup. Pada level normal sebanyak 60% kriteria baik, 40% kriteria cukup. Pada level *high* 67% kriteria baik, 33% kriteria cukup. Untuk parameter trombosit dengan *control level low* 77% kriteria baik, 13% kriteria cukup. Pada level normal 73% kriteria baik, 27% kriteria cukup. Pada level *high* 93% kriteria baik, 7% kriteria cukup. Sedangkan berdasarkan nilai *true value* untuk parameter eritrosit dengan *control level low* sebanyak 67% kriteria baik, 20% kriteria cukup, 13% kurang. Pada level normal sebanyak 53% kriteria baik, 47% kriteria cukup. Pada level *high* 60% kriteria baik, 33% kriteria cukup, 7% kurang. Untuk parameter trombosit dengan *control level low* 67% kriteria baik, 27% kriteria cukup, 6% kurang. Pada level normal 67% kriteria baik, 33% kriteria cukup. Pada level *high* 93% kriteria baik, 7% kriteria kurang.

**Kata Kunci : Pemantapan Mutu Eksternal, Eritrosit, Trombosit, Puskesmas**